

Studi Knowledge, Skill, dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Mahasiswa dalam Berwirausaha

Muis Murtadho, Roby Kurniawan Budhi, Risma Andrarini

Universitas Widya Kartika Surabaya

e-mail: muis@widyakartika.ac.id

Abstract: The objective of this research is to examine the effect of knowledge, skills and self-efficacy on the performance of student entrepreneurship. The research method is quantitative research. The object of this research is the students of Widya Kartika University who already have business as many as 45 students. The results of this research is the variable of knowledge does not affect the performance of student entrepreneur significantly, but the variable of skill and self-efficacy effect on the performance of student entrepreneurship significantly. From the results of the analysis, it can be seen that knowledge cannot be relied upon to improve the performance of entrepreneurship, on the contrary, good skills and high confidence of students greatly affect the performance of student entrepreneurship.

Keywords: knowledge, skill, efficacy, performance

PENDAHULUAN

Berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM tercatat rasio masyarakat Indonesia yang berwirausaha pada tahun 2016 tercatat sebesar 7,8 juta orang bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 257 Juta orang atau sebesar 3,1 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Hal ini sangat kecil bila dibandingkan dengan Negara yang lain seperti halnya Malaysia sebesar 5 Persen, Singapura sebesar 7 Persen, China 10 persen dan Jepang sudah mencapai 11 persen, selanjutnya Amerika tercatat 12 persen. Tingginya rasio penduduk yang menjadi pengusaha akan sangat memengaruhi tingkat pertumbuhan serta produktivitas penduduk suatu negara. Di Indonesia dengan angka 3,1 persen jumlah penduduk yang menjadi pengusaha akan sangat berat memikul beban di mana setiap 100 penduduk harus dipikul perekonomiannya oleh 3 orang, inilah yang menyebabkan tidak sebandingnya jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.

BPS mencatat Tingkat pengangguran terdidik di Indonesia pada tingkat Diploma pada Tahun 2016 tercatat sebesar 6,04 Juta orang dan yang berpendidikan sarjana sebesar 4,87 Juta orang, Keadaan ini sangat miris sekali, di mana fungsi perguruan tinggi adalah salah satu pencetak tenaga kerja yang berkualitas namun tidak mampu bersaing di masyarakat. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah arah dari pendidikan nasional negara kita, rata-rata perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta lebih memfokuskan kepada anak didiknya untuk menjadi pekerja dan memiliki kedudukan jabatan di instansi pemerintah maupun swasta dan bukannya dicetak sebagai pengusaha, ini dapat tecermin dari sistem kurikulum dan metode pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar rata-rata persentase lebih dari 85 persen tatap muka dan 15 persen tugas dan praktikum.

Pendidikan kewirausahaan di tingkat perguruan tinggi sangat mempunyai peran yang sangat penting, di mana mahasiswa merupakan agen

pembaharuan, dengan ide serta gagasan yang cemerlang dapat diwujudkan menjadi kenyataan, sudah terbukti bahwa jiwa *entrepreneurship* akan tumbuh kembang pada usia remaja, di mana usia tersebut sangatlah produktif untuk menciptakan suatu usaha yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi bisnis yang dapat bersaing di tengah masyarakat. Fakta menunjukkan banyak tercipta milyader-milyader baru di usia yang sangat muda seperti halnya Mark Zuckerberg pendiri facebook. Ide bisnis yang mereka ciptakan berasal dari dalam kampus dan dapat dikembangkan menjadi bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

Pendidikan kewirausahaan sangatlah penting untuk meningkatkan rasio penduduk Indonesia yang menjadi pengusaha sehingga bisa menurunkan jumlah pengangguran terdidik serta dapat meningkatkan produktivitas nasional. Penelitian Ardiana *et al.* (2010) menyatakan kompetensi SDM UKM memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja UKM begitu pula dengan hasil penelitian Andika dan Madjid (2012) menyimpulkan sikap, norma subjektif serta afikasi diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya Siswoyo (2009) menyatakan Mahasiswa peserta Program Kreativitas Mahasiswa lebih menghasilkan alumni yang kompetitif di dunia kerja serta menemukan tiga faktor yang mendorong kewirausahaan mahasiswa yaitu faktor kesempatan, kebebasan serta faktor kepuasan hidup yang mendorong motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Selanjutnya Indarti dan Rostiani (2008) melakukan perbandingan intensi Mahasiswa Wirausaha di Tiga negara yaitu Indonesia, Jepang dan Norwegia dengan kesimpulan efikasi diri terbukti memengaruhi intensi kewirausahaan di tiga negara Indonesia dan Norwegia. Kesiapan instrumen serta pengalaman kerja menjadi penentu intensi berwirausaha mahasiswa di Norwegia.

Latar belakang pendidikan merupakan penentu intensi kewirausahaan mahasiswa Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian Sarwoko (2011) menemukan mahasiswa laki-laki cenderung memiliki intensi kewirausahaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Serta mahasiswa yang memiliki keluarga wirausaha cenderung memiliki intensi kewirausahaan lebih tinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki keluarga berwirausaha. Penelitian yang dilakukan Sidharta dan Lusyana (2014) menyatakan kemampuan atau *ability* mempunyai pengaruh dominan terhadap kompetensi UMKM di sentra industri kaos Bandung.

Penelitian Sinarasri dan Hanum (2012) menemukan pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan pengetahuan mahasiswa serta pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Selanjutnya Putu Darya (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan berpengaruh terhadap kompetensi usaha kecil menengah.

Penelitian Irawan (2016) melakukan penelitian pada pengusaha distro menyimpulkan keterampilan berwirausaha berpengaruh signifikan dalam menentukan keberhasilan usaha distro di Kota Bandung. Penelitian Dewi dan Mulyatiningsih (2013) menyimpulkan pendidikan dan keterampilan kejuruan sangat berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa.

Wulandari (2013) melakukan penelitian pengaruh efikasi diri pada siswa SMK di Surabaya menyatakan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa untuk melakukan wirausaha. Penelitian yang sama dilakukan Wijaya (2009) menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai dampak signifikan terhadap intensi berwirausaha usaha kecil menengah yang ada di DIY. Selanjutnya Wahyuni (2013) menemukan hubungan efikasi diri dapat memengaruhi prestasi siswa di SMK di Samarinda.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

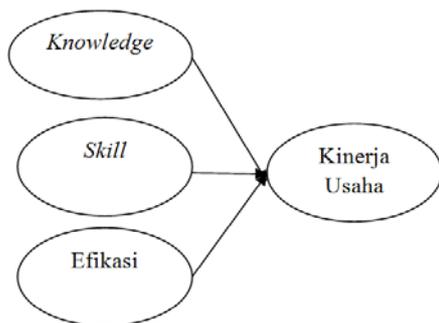
Variabel Bebas

1. *Knowledge* (X1): merupakan tingkat pengetahuan seseorang tentang sebuah pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawabnya Noe et al. (2000: 199).
2. *Skill* (X2): tingkat keahlian setiap individu dalam menjalankan pekerjaan dengan baik. Noe et al. (2000: 199).
3. Efikasi diri (X3): merupakan keyakinan yang ada dalam diri mahasiswa wirausaha dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Variabel terikat (Y)

Kinerja Usaha Mahasiswa (Y) : Hasil kerja wirausaha mahasiswa yang dilihat dari kualitas maupun kuantitas pekerjaan dalam menjalankan usaha digelutinya.

Untuk memberikan gambaran variabel penelitian maka disajikan rancangan penelitian dalam gambar sebagai berikut.



Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Widya Kartika Surabaya yang sudah memiliki usaha yaitu sebanyak 45 Mahasiswa, pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, sampel sengaja dipilih dengan menentukan kriteria tertentu. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa wirausaha serta melaku-

kukan FGD guna untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menjalankan usaha.

Metode Analisis Data

Untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh variabel *knowledge*, *skill* dan efikasi diri dalam menjalankan usaha terhadap kinerja usaha mahasiswa, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Y = kinerja usaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = *knowledge*

X2 = *skill*

X3 = efikasi diri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mencari hubungan antara variabel *knowledge*, *skill*, dan afikasi diri terhadap kinerja mahasiswa dalam berwirausaha. Dari hasil penyebaran kuesioner maka dapat dilakukan analisis regresi linier dengan persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Stand Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	.997	.367		2,715	.010
Knowledge	.051	.214	.058	.240	.811
Skill	.569	.211	.665	2,696	.010
Efikasi Diri	.175	.082	.209	2,122	.040

Sumber: Print Out SPSS

$$Y = 0,997 + 0,051 + 0,659 + 0,175$$

Dari data penelitian di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,058 dan tidak signifikan karena memiliki nilai Sig di atas 0,05. Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,051 adalah setiap peningkatan pengetahuan mahasiswa sebesar 1 akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,051. Hasil penelitian ini merupakan fakta bahwa pengetahuan saja tidak dapat diandalkan untuk dapat meningkatkan kinerja wirausaha mahasiswa, proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan dengan metode ceramah atau teori saja tidaklah cukup untuk mencetak calon wirausaha sukses, mengingat wirausaha itu bukan hanya sekadar teori tetapi perlu aplikasi dalam pelaksanaannya sehingga diperlukan keuletan dan ketelatenan dalam menjalankannya. Hasil penelitian ini menolakan hasil penelitian Ardiana *et al.* (2010), menyatakan *knowledge* SDM UKM memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja UKM.

Variabel keterampilan berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,388 dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausaha mahasiswa karena memiliki nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel keterampilan berwirausaha sebesar 0,659 menunjukkan setiap peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan wirausaha akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,659. Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan bahwa peningkatan keterampilan mahasiswa dalam mengelola bisnis sangatlah penting dilakukan mengingat keterampilan berbisnis bisa didapatkan melalui magang kerja serta pelatihan-pelatihan keterampilan membuat produk lebih disukai mahasiswa, selain itu keterampilan berwirausaha

juga dapat dilakukan dengan simulasi atau studi kasus-kasus bisnis yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa wirausaha yaitu keterampilan dalam membuat desain produk, keterampilan melakukan promosi penjualan serta mengelola keuangan perusahaan sehingga perusahaan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidharta dan Lusyana (2014), Ardiana *et al.* (2010), *skill* berpengaruh terhadap kompetensi UMKM.

Variabel Efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap kinerja mahasiswa wirausaha sebesar 0,413 dan berpengaruh signifikan karena memiliki nilai Sig sebesar 0,040 lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi variabel afikasi diri sebesar 0,175 mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kinerja mahasiswa dalam berwirausaha sebesar 0,175. Untuk mendapatkan kinerja yang baik dalam melakukan wirausaha harus memiliki kepercayaan diri yang kuat dari dalam diri mahasiswa, kepercayaan merupakan dorongan atau sebuah kekuatan yang dapat memberikan keyakinan, efikasi diri sangat penting untuk mengeksplorasi kemampuan atau potensi diri menjadi sesuatu yang produktif dan bermanfaat serta mempunyai nilai jual serta menghadapi persoalan bisnis dan dapat meningkatkan mental jiwa kewirausahaan oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini didapat bahwa afikasi diri atau dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan wirausaha sangatlah penting untuk dapat meningkatkan kinerja usaha yang dilakukan. Afikasi diri saat ditumbuhkan dengan kunjungan usaha ke tempat pengusaha yang sudah sukses serta *sharing* pengalaman dengan pengusaha sukses sehingga dapat menggugah motivasi

mahasiswa untuk lebih giat dalam melakukan wirausaha. Hasil penelitian ini bersesuaian dengan penelitian dengan penelitian Wulandari (2013), Wijaya (2009), Wahyuni (2013) efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan wirausaha.

Variabel pengetahuan mahasiswa, keterampilan mengelola usaha serta afikasi diri mempunyai pengaruh terhadap kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,645 atau 64,5% sehingga pengaruhnya besar dan signifikan karena memiliki nilai Sig sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,005.

Tabel 2 Hasil Uji F

R	R2	Adjusted R2	F	Sig
.803	.645	.619	24.850	.000

Sumber: Print Out SPSS

Variabel pengetahuan mahasiswa, keterampilan mengelola usaha dan efikasi diri mempunyai pengaruh terhadap kinerja wirausaha mahasiswa sebesar 0,645 atau 64,5%, serta berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja wirausaha mahasiswa hal ini dapat dilihat dari nilai Sig di bawah 0,05. Dari penelitian ini untuk meningkatkan kinerja wirausaha mahasiswa diperlukan kombinasi antara pemberian pengetahuan mengelola bisnis serta pemberian keterampilan dalam mengelola usaha dan dorongan yang tinggi untuk bisa berhasil dapat memberi pengaruh positif terhadap kinerja wirausaha mahasiswa.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel *knowledge* tidak berpengaruh signi-

fikan terhadap kinerja wirausaha mahasiswa karena memiliki nilai Sig > 0,05. Sedangkan variabel *skill* dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja wirausaha mahasiswa karena memiliki nilai Sig < 0,05.

2. Dari hasil penelitian ini dapat ditemukan fakta bahwa pendidikan atau pengetahuan tidak dapat diandalkan dalam meningkatkan kinerja wirausaha mahasiswa untuk itu haruslah disinergikan antara *knowledge*, *skill*, dan efikasi diri mahasiswa di mana *skill* dan efikasi sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja wirausaha mahasiswa.
3. Untuk meningkatkan *skill* dan efikasi diri mahasiswa dapat dilakukan dengan cara melaksanakan magang kerja serta dilakukan kuliah kerja lapangan dengan demikian maka mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memecahkan persoalan bisnis yang dijalankan.

Rekomendasi

1. Pemerintah hendaknya meningkatkan program pengembangan wirausaha mahasiswa sehingga banyak tercipta mahasiswa wirausaha yang mandiri berbasis iptek yang dapat mengatasi masalah perekonomian nasional.
2. Pihak yang berkompeten hendaknya memberikan perhatian peningkatan skill mahasiswa pembelajaran entrepreneurship sehingga keberhasilan wirausaha mahasiswa dapat ditingkatkan.
3. Diperlukan perubahan kurikulum pembelajaran wirausaha yang lebih menekankan keterampilan lebih dominan dari sistem tatap muka, diharapkan mahasiswa menjadi terampil dan dapat mengatasi permasalahan bisnis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I.D.K.R., Brahmayanti, I.A., & Subaedi, S. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), pp-42.
- Andika & Madjid. 2012. Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Prosiding Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment."* Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, S. & Sukardi, T. 2013. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3).
- Darya, I.G.P. 2015. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kompetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil di Kota Balikpapan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 1(01), 65–78.
- Dewi, A.V., & Mulyatiningsih, E. 2013. Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).
- Indarti, N., & Rostiani, R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1–27.
- Irawan, Ari. 2016. Pengaruh Keterampilan Usaha Terhadap Keberhasilan Wirausaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, (1) 1, pp.213–223
- Noe, Raymond, A. Hollenbeck, John R. Gerhart, Barry Wright & Patrick Mullen. 2000. *Human Resource Management Gaining in Competitive Advantage Third Edition*. International Edition. United State of America: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Sarwoko, E. 2011. Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 128–130.
- Siswoyo, B.B. 2009. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2), 35–45.
- Sidharta, I., & Lusiana, D. 2014. Analisis Faktor Penentu Kompetensi Berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, dan Ability (KSA) Di Sentra Kaos Suci Bandung. *Jurnal CompuTech & Bisnis*, 8(1), 49–60.
- Sinarasri, A., & Hanum, A.N. 2012. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Unimus di Semarang). *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, Vol. 1, No. 1.
- Wahyuni, S. 2013. Hubungan Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMK Negeri 1 Samarinda. *e-Journal Psikologi*, 1(1), 88-95.
- Wijaya, T. 2009. Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(2), pp-93.
- Wulandari, S. & Unesa, K.K.S. 2013. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).
- www.depkop.go.id
- www.bps.go.id